

PENGARUH STATUS SOSIAL, KONDISI EKONOMI, DAN MOTIVASI ORANG TUA TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SD INPRES KAMPUNG BERU KECAMATAN GANTARANGKEKE KABUPATEN BANTAENG

Andi Murni*¹, Ahmad Firman*², Abdul Rahman Abdi*³

^{1,2,3}Program Pascasarjana Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia

Email : andimurni@gmail.com¹, a_firman25@gmail.com², abdulrahman@gmail.com³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis : Pengaruh Status Sosial, Kondisi Ekonomi, Dan Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Inpres Kampung Beru Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng

.Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Waktu penelitian dilakukan mulai bulan Mei sampai Juni 2020. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SD Inpres Kampung Beru Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng yang berjumlah 207 orang. Sampel penelitian ini adalah kelas IV dengan jumlah 19 orang dan V dengan jumlah 27 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :1) Terdapat pengaruh positif Status Sosial Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas IV dan V SD Inpres Kampung Beru Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng. 2) Terdapat pengaruh positif Kondisi Ekonomi Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas IV dan V SD Inpres Kampung Beru Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng . 3) Terdapat pengaruh positif Motivasi Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas IV dan V SD Inpres Kampung Beru Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng. 4) Terdapat pengaruh positif Status Sosial Orangtua, Kondisi Ekonomi Orangtua, dan Motivasi Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV dan V SD Inpres Kampung Beru Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng.. Hal ini berarti secara simultan variabel independen (Status Sosial, Kondisi Ekonomi Orangtua, dan Motivasi Orangtua) Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Kelas IV dan V SD Inpres Kampung Beru Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng.

Kata kunci : Status Sosial, Kondisi Ekonomi, Motivasi Orang Tua, Prestasi Belajar

Abstract

This study aims to determine and analyze the effect of Social Status, Economic Conditions, and Parents' Motivation on Student Achievement in SD Inpres Kampung Beru, Gantarangkeke District, Bantaeng Regency.

This research approach uses quantitative research conducted in May-June 2020. The research population is all 207 students of SD Inpres Kampung Beru, Gantarangkeke District, Bantaeng Regency. The sample of this study was class IV with a total of 20 people and V with a total of 26 people.

The results of this study indicate that (1) there is a positive influence of Parent's Social Status on Student Achievement in Grade IV and V SD Inpres Kampung Beru, Gantarangkeke District, Bantaeng Regency (2) there is a positive influence on the Economic Condition of Parents on Student Achievement in Grade IV and V SD Inpres Kampung Beru, Gantarangkeke Sub-district, Bantaeng Regency (3) there is a positive influence of Parental Motivation on Student Achievement in Grade IV and V SD Inpres Kampung Beru, Gantarangkeke Sub-district, Bantaeng Regency (4) there is a positive influence on Parents' Social Status, Parents' Economic Condition, and Parents' Motivation on Student Achievement Class IV and V SD Inpres Kampung Beru, Gantarangkeke District, Bantaeng Regency. This means that simultaneously independent variables (Social Status, Parents' Economic Condition, and Parents' Motivation) Affect the Learning Achievement of Class IV and V Elementary School Students in Inpres Kampung Beru, Gantarangkeke District, Bantaeng Regency.

Keywords: *Social Status, Economic Condition, Parents' Motivation, Learning Achievement*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia (Halim dkk., 2018). Pendidikan pada dasarnya merupakan usaha mencerdaskan dan membentuk pribadi sumber daya manusia yang berkualitas, baik dari segi pola pikir maupun sikap. Perkembangan IPTEK yang dinamis menuntut setiap individu mampu memilih, menerima dan mengelola informasi agar dapat menguasai teknologi dan mengembangkan ilmu pengetahuan.

Banyak faktor yang mempengaruhi anak untuk dapat menikmati kebutuhan pendidikan yang dapat digolongkan menjadi dua, golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern dapat diartikan sebagai faktor dari dalam individu, sebagai peranan utama sebagai subyek belajar, seperti kesehatan, kenormalan tubuh, minat, watak. Faktor intern sangat perlu mendapatkan perhatian bagi peningkatan prestasi belajar. Sedangkan faktor ekstern seperti faktor keluarga dan lingkungan. Faktor keluarga dapat berupa status sosial serta keadaan atau kondisi ekonomi orang tua atau keluarga serta motivasi orang tua.

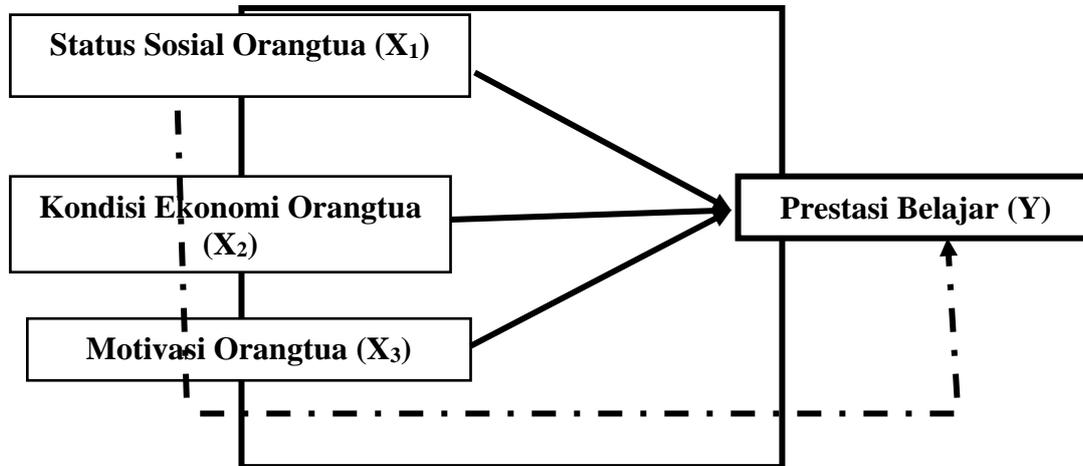
Status sosial orang tua atau keluarga ditengah masyarakat juga memiliki andil tersendiri pada pendidikan anak. Karena semakin tinggi status sosial keluarga maka ditandai dengan tingginya pendapatan orang tua sehingga mampu menyediakan fasilitas yang mampu menunjang pendidikan anak. Keluarga bertanggung jawab menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan anak. Keluarga (orang tua) yang keadaan sosial ekonominya tinggi tidak akan banyak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak, berbeda dengan orang tua yang keadaan sosial ekonominya rendah. Kondisi ekonomi orang tua cenderung menuntut orang tua untuk memfokuskan perhatiannya pada pemenuhan kebutuhan ekonomi daripada kebutuhan pendidikan.

Mengingat pentingnya peranan motivasi dalam kehidupan seseorang dan khususnya dalam dunia pendidikan, maka sudah seharusnya semua pendidik memperhatikan semua hal yang dapat mengembangkan motivasi yang baik untuk peserta didiknya. Orang tua dan guru dapat mengatur dan menyediakan situasi-situasi yang dapat membangkitkan persaingan secara sehat dengan menimbulkan rasa puas terhadap prestasi yang telah dicapai, membiasakan mereka mendiskusikan suatu pendapat atau cita-cita dan memupuk motivasi yang baik dan memperhatikan pada mereka bahwa tercapainya suatu tujuan atau tidak sangat tergantung pada motivasi apa yang mendorong untuk mencapai maksud atau tujuan tersebut (Hamzah, 2007).

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SD Inpres Kampung Beru, maka terlihat bahwa diantara sejumlah siswa berasal status sosial serta kondisi ekonomi yang berbeda-beda dan hal ini yang melatar belakangi adanya perbedaan motivasi orang tua yang pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh status sosial, kondisi ekonomi dan Motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa SD Inpres Kampung Beru Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng”

Berdasar pada uraian diatas maka penelitian ini disusun melalui konsep kerangka pemikiran yang dapat digambarkan sebagai berikut :

Gambar 3.1. Kerangka Konseptual.



HIPOTESIS PENELITIAN

Berdasarkan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis penelitian yang diajukan adalah sebagai berikut :

1. Status sosial, kondisi ekonomi, dan motivasi orangtua berpengaruh secara parsial terhadap ki Wnerja guru di SD Inpres Kampung Beru Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng.
2. Status sosial, kondisi ekonomi, dan motivasi orangtua berpengaruh secara simultan terhadap kinerja guru di SD Inpres Kampung Beru Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017) metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data yang sistematis, rasional, empiris yang mempunyai kriteria objektif, valid, dan reliabel dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan menjadi suatu pengetahuan, sehingga dapat digunakan untuk memecahkan masalah secara administrasi.

Jenis penelitian adalah kuantitatif, karena penelitian ini menggunakan metode regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh antara variabel terikat dan variabel bebas. Oleh karena itu, semua variabel dalam penelitian ini sesuai dengan data di lapangan, dengan kata lain penelitian ini berupa hasil pengisian instrumen yang dilakukan oleh objek penelitian.

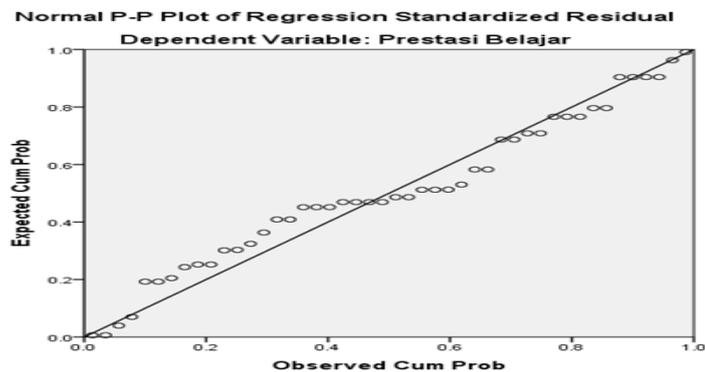
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Sebelum membahas tentang pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan analisis regresi berganda untuk mendapatkan formula persamaan hasil analisis regresi berganda yang dilakukan melalui program SPSS Versi 20. Adapun hasil atau out putnya adalah sebagaimana ditampilkan oleh tabel berikut:

Gambar 2 Uji Normalitas



Tabel 1 Hasil Olahan Data Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi		T _{hitung}	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	.747	.419	1.784	.080
Status Sosial Ekonomi Orangtua (X ₁)	.410	.074	5.519	.000
Fasilitas Belajar di Rumah (X ₂)	.177	.096	1.841	.071
Motivasi Belajar (X ₃)	.272	.090	3.015	.004

Data Olahan SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel diatas, dapat diperoleh model regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 0.747 + 0.410 X_1 + 0.177 X_2 + 0.271 X_3$$

- Nilai konstanta sebesar 0.747 menunjukkan bahwa apabila variabel independen konstan atau sama dengan nol maka Prestasi Belajar Siswa Kelas V dan Kelas IV SD Inpres Kampung Beru Kecamatan Gantarangeke Kabupaten Bantaeng akan meningkat sebesar 0.747. (74,7%)
- Besarnya koefisien regresi β_1 adalah 0.410, hal ini menunjukkan apabila tanggapan responden atas Sosial Ekonomi Orang Tua Siswa meningkat, maka Prestasi Belajar Siswa Kelas V dan Kelas IV SD Inpres Kampung Beru Kecamatan Gantarangeke Kabupaten Bantaeng atau sebaliknya.
- Besarnya koefisien regresi β_2 adalah 0.177, hal ini menunjukkan apabila tanggapan responden atas Fasilitas Belajar di Rumah meningkat, maka Prestasi Belajar Siswa Kelas V dan Kelas IV SD Inpres Kampung Beru Kecamatan Gantarangeke Kabupaten Bantaeng akan meningkat atau sebaliknya.
- Besarnya koefisien regresi β_3 adalah 0.272, hal ini menunjukkan apabila tanggapan responden atas Motivasi Belajar meningkat, maka Prestasi Belajar Siswa Kelas V dan Kelas IV SD Inpres Kampung Beru Kecamatan Gantarangeke Kabupaten Bantaeng akan meningkat atau sebaliknya.
- Besarnya nilai koefisien korelasi berganda (**R**) adalah 0.784, hal ini menunjukkan bahwa besarnya hubungan antara variabel independent X₁, X₂, dan X₃ dengan Variabel Dependen (Y) yaitu Prestasi Belajar Siswa sebesar 0.784 dan hal ini menunjukkan bahwa variabel Status Sosial Ekonomi Orangtua (X₁), Fasilitas Belajar di Rumah (X₂) dan Motivasi Belajar (X₃) secara simultan mempunyai

- hubungan yang kuat terhadap meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV dan V SD Inpres Kampung Beru Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng
- f. Besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) adalah 0.615, hal ini menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) Kelas IV dan V SD Inpres Kampung Beru Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng sebesar 0.615 atau (61,5%) dan sisanya sebesar 0.385 atau 38,5 % dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

2 Pengujian secara Parsial

Pengujian secara parsial dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas Status Sosial Ekonomi Orangtua (X_1), Fasilitas Belajar di Rumah (X_2) dan Motivasi Belajar (X_3) berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y), maka akan dibuktikan melalui uji parsial.

2.1 Pengaruh Variable X terhadap Variabel Y

a. Status Sosial Ekonomi Orangtua (X_1)

Berdasarkan hasil olahan SPSS, maka dapat dikatakan bahwa Variabel Status Sosial Ekonomi Orangtua (X_1) berpengaruh secara positif terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) Kelas IV dan V SD Inpres Kampung Beru Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng. Nilai koefisien regresi sebesar 0,410 menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan Status Sosial Ekonomi Orangtua Siswa akan meningkatkan Prestasi Belajar Kelas IV dan V SD Inpres Kampung Beru Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng 41,0%.

Untuk selanjutnya besaran pengaruh tersebut dapat dilakukan dengan uji t untuk menentukan apakah pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua tersebut signifikan atau tidak. Dengan asumsi dibawah ini:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$: H_0 ditolak atau H_1 diterima

Berdasarkan asumsi diatas, maka diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5.519 > 2,003$, dengan tingkat signifikan $0,000 < \alpha 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Status Sosial Ekonomi Orangtua berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi Belajar Kelas IV dan V SD Inpres Kampung Beru Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng.

b. Fasilitas Belajar di Rumah (X_2)

Dari hasil olahan SPSS, dapat dikatakan bahwa Variabel Fasilitas Belajar di Rumah (X_2) berpengaruh secara positif terhadap Prestasi Belajar (Y) Kelas IV dan V SD Inpres Kampung Beru Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng. Nilai koefisien regresi sebesar 0,177, hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan dalam Fasilitas Belajar di Rumah, maka secara otomatis akan meningkatkan Prestasi Belajar Kelas IV dan V SD Inpres Kampung Beru Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng 17,7 %.

Untuk selanjutnya besaran pengaruh tersebut dapat dilakukan dengan uji t untuk menentukan apakah pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah tersebut signifikan atau tidak.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$: H_0 ditolak atau H_1 diterima

Berdasarkan asumsi diatas, maka diketahui $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,841 < 2,003$, dengan tingkat signifikan $0,071 > \alpha 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Fasilitas Belajar di Rumah berpengaruh tidak signifikan terhadap Prestasi Belajar Kelas IV dan V

SD Inpres Kampung Beru Kecamatan Gantarangeke Kabupaten Bantaeng. Hal ini dikarenakan sebagian besar siswa memiliki fasilitas belajar yang sama di rumah.

a. Motivasi Belajar (X₃)

Dari hasil olahan SPSS, dapat dikatakan bahwa Variabel Motivasi Belajar (X₃) berpengaruh secara positif terhadap Prestasi Belajar (Y) Kelas IV dan V SD Inpres Kampung Beru Kecamatan Gantarangeke Kabupaten Bantaeng. Nilai koefisien regresi sebesar 0,272, hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan dalam Motivasi Belajar, maka secara otomatis akan meningkatkan Prestasi Belajar Kelas IV dan V SD Inpres Kampung Beru Kecamatan Gantarangeke Kabupaten Bantaeng 27,2 %.

Untuk selanjutnya besaran pengaruh tersebut dapat dilakukan dengan uji t untuk menentukan apakah pengaruh Pengembangan Karir tersebut signifikan atau tidak.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$: Ho ditolak atau H1 diterima

Berdasarkan asumsi diatas, maka diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,015 > 2,003$, dengan tingkat signifikan $0,004 < \alpha 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar berpengaruh secara signifikan terhadap Prestasi Belajar Kelas IV dan V SD Inpres Kampung Beru Kecamatan Gantarangeke Kabupaten Bantaeng.

6.2 Pengujian Secara Simultan

Pengaruh secara bersama dilakukan melalui uji F untuk menentukan apakah pengaruh secara bersama-sama tersebut signifikan atau tidak. Uji F dalam hal ini mempersyaratkan:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ = H0 ditolak atau H1 diterima
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ = H0 diterima atau H1 ditolak

Adapun hasil perhitungan uji F sebagai berikut :

Tabel 1
Hasil Uji Anova

Model	Sum Of Squares	Df	Mean Squares	F	Sig
Regression	4.743	3	1.581	27.692	.000 ^b
Residual	2.969	52	.057		
Total	7,711	55			

Dependent Variabel: Prestasi Belajar Siswa

Predictor: Status Sosial Ekonomi Orangtua, Fasilitas Belajar di Rumah, Motivasi Belajar

Tabel Determinasi

R	R ²	Adjusted R ²	F hit	Prob	F tabel	T tabel
.784	.615	.593	27,692	0,000	2,77	2,003

Berdasarkan tabel uji F tersebut diatas maka diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu : 27.692 lebih besar dari 2,77 hal ini berarti pada taraf $\alpha 0.05$ maka : Status Sosial Ekonomi Orangtua (X₁), Fasilitas Belajar di Rumah (X₂), dan Motivasi Belajar (X₃) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y) Kelas IV dan V SD Inpres Kampung Beru Kecamatan Gantarangeke Kabupaten Bantaeng. Dengan demikian hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima atau terbukti.

Berdasarkan uji serempak (uji F) diperoleh nilai F hitung sebesar 27.692 lebih besar dari nilai F tabel (2,77) sehingga keputusannya menolak H_0 dan menerima H_1 . Hal ini berarti secara serempak variabel independen (Status Sosial Ekonomi Orangtua, Fasilitas Belajar di Rumah, dan Motivasi Belajar) Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Kelas IV dan V SD Inpres Kampung Beru Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Status Sosial Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa

Dari hasil analisis regresi diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel budaya organisasi sebesar 0,410, hal ini berarti bahwa status sosial ekonomi orangtua mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar. Kemudian dari hasil pengujian secara parsial maka diperoleh nilai ρ_{value} untuk status sosial ekonomi orangtua sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa status sosial ekonomi orangtua berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa Kelas IV dan V SD Inpres Kampung Beru Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng, sebab semakin tinggi tanggapan responden mengenai status sosial ekonomi orangtua maka akan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Sehingga upaya yang dilakukan dalam peningkatan prestasi belajar siswa melalui status sosial ekonomi orangtua yakni : setiap siswa diberikan kesempatan yang sama dalam belajar, Selain itu guru perlu meminta kepada orangtua siswa agar senantiasa mendorong atau memotivasi anaknya untuk meningkatkan prestasi belajar. Status Sosial Ekonomi Orangtua yang tinggi akan memberikan dorongan untuk berprestasi secara maksimal, karena orangtua cenderung akan memberikan fasilitas, sarana, dan kebutuhan anak dalam proses belajar. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2013) prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor yang ada di luar individu (ekstern) diantaranya adalah faktor keluarga di mana Status Sosial Ekonomi Orangtua termasuk salah satu faktor di dalamnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa Status Sosial Ekonomi Orangtua merupakan tempat serta kedudukan orangtua di masyarakat yang dapat diukur serta memiliki hubungan yang erat dengan belajar anak. Orangtua dengan penghasilan yang mencukupi tentunya akan menyediakan segala fasilitas guna menunjang belajar siswa. Hal ini menjadikan siswa lebih giat dalam belajar dan pada akhirnya Prestasi Belajar Siswa akan meningkat

2 Pengaruh Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar Siswa

Dari hasil analisis regresi diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel budaya organisasi sebesar 0,177, hal ini berarti bahwa fasilitas belajar di rumah mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar. Kemudian dari hasil pengujian secara parsial maka diperoleh nilai ρ_{value} untuk fasilitas belajar di rumah sebesar $0,071 > 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa fasilitas belajar di rumah berpengaruh tidak secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa Kelas IV dan V SD Inpres Kampung Beru Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng, sebab semakin tinggi tanggapan responden mengenai status sosial ekonomi orangtua maka akan berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini dikarenakan sebagian besar responden memiliki fasilitas yang sama di rumahnya, mulai dari handphone berbasis android ataupun jaringan internet yang memudahkan siswa untuk belajar tetapi di era digital sekarang ini banyak hal yang dapat mempegaruhi efektifitas belajar siswa dari

handphone android karena siswa lebih banyak mengakses media sosial ehingga waktunya semakin banyak terbuang secara percuma, selain itu fasilitas di belajar di sekolah juga cukup menunjang siswa dalam belajar. Sehingga upaya yang dilakukan dalam peningkatan prestasi belajar siswa melalui fasilitas belajar di rumah yakni : setiap siswa diberikan arahan akan pentingnya belajar, ataupun memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan orangtuanya, Selain itu guru perlu meminta kepada orangtua siswa agar senantiasa mengontrol anaknya agar membatasi penggunaan hanphone apabila diluar kegiatan belajar.

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa fasilitas belajar di rumah merupakan sarana atau alat yang disediakan orangtua di rumah untuk menunjang atau membantu anak dalam belajarserta memiliki hubungan yang erat dengan cara belajar anak. Orangtua mamiliki peranan penting dalam hal ini, misalnya ketika orangtua menyediakan fasilitas handphone berbasis android maka orangtua senantia mengontrol penggunaan fasilitas tersebut karena yang terjadi di lingkungan masyarakat anak—anak lebih tertarik mengakses aplikasi sosial media disbanding aplikasi yang menunjang untuk pembelajaran. Disinilah peran guru dan orangtua sangat diperlukan agar menjadikan siswa lebih giat dalam belajar dan pada akhirnya Prestasi Belajar Siswa akan meningkat

3 Pengaruh Motivasi Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar Siswa

Dari hasil analisis regresi diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel budaya organisasi sebesar 0,272, hal ini berarti bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh positif terhadap prestasi belajar. Kemudian dari hasil pengujian secara parsial maka diperoleh nilai p_{value} untuk motivasi belajar sebesar $0,004 < 0,05$. Hal ini dapat diartikan bahwa motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa Kelas IV dan V SD Inpres Kampung Beru Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng, sebab semakin tinggi tanggapan responden mengenai status motivasi belajar maka akan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Dengan demikian dapat dikatakan semakin tinggi Motivasi Belajar maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar, sedangkan Motivasi Belajar yang rendah akan menyebabkan Prestasi Belajar Kelas IV dan V SD Inpres Kampung Beru Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng yang dicapai kurang maksimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2013) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar diantaranya adalah faktor psikologis. Faktor psikologis yang termasuk adalah motivasi. Siswa dengan Motivasi Belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih giat dalam kegiatan belajar sehingga siswa akan memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian dan pendapat yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa Motivasi Belajar merupakan dorongan serta penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan aktiIVtas-aktiIVtas untuk melakukan sesuatu secara terarah guna mencapai suatu tujuan. Siswa memiliki Motivasi Belajar yang tinggi apabila siswa cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, di mana siswa akan merasa termotivasi dengan hal-hal baru. Semakin tinggi Motivasi Belajar maka Prestasi Belajar siswa akan meningkat.

KESIMPULAN

1. Terdapat pengaruh positif Status Sosial Ekonomi Orangtua terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas IV dan V SD Inpres Kampung Beru Kecamatan Gantarangkeke

- Kabupaten Bantaeng yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,410 menyatakan bahwa setiap terjadi peningkatan Status Sosial Ekonomi Orangtua Siswa akan meningkatkan Prestasi Belajar 41,0%.
2. Terdapat pengaruh positif Fasilitas Belajar di Rumah terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas IV dan V SD Inpres Kampung Beru Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,177, hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan dalam Fasilitas Belajar di Rumah, maka secara otomatis akan meningkatkan Prestasi Belajar 17,7 %.
 3. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas IV dan V SD Inpres Kampung Beru Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,272, hal ini berarti bahwa setiap terjadi peningkatan dalam Motivasi Belajar, maka secara otomatis akan meningkatkan Prestasi Belajar 27,2 %.
 4. Terdapat pengaruh positif Status Sosial Ekonomi Orangtua, Fasilitas Belajar di Rumah, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV dan V SD Inpres Kampung Beru Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng. yang ditunjukkan dengan uji serempak (uji F) diperoleh nilai F hitung sebesar 27.692 lebih besar dari nilai F tabel (2,77). Hal ini berarti secara simultan variabel independen (Status Sosial Ekonomi Orangtua, Fasilitas Belajar di Rumah, dan Motivasi Belajar) Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Kelas IV dan V SD Inpres Kampung Beru Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng.

SARAN

Saran-saran yang dapat peneliti berikan sehubungan dengan kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Bagi Kepala Sekolah, kepala sekolah dianjurkan untuk meminta guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebisa mungkin menggunakan metode pembelajaran yang menuntut siswa lebih aktif.
2. Bagi Guru, guru diharapkan lebih peka dengan kondisi di kelas, ketika siswa sudah mulai tidak kondusif mengikuti pelajaran, guru dapat melakukan kegiatan tanya jawab untuk menarik perhatian siswa, sehingga siswa dituntut untuk lebih aktif dalam hal pembelajaran.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini memberikan informasi status sosial ekonomi orangtua, fasilitas belajar di rumah, dan motivasi belajar secara simultan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas IV dan V SD Inpres Kampung Beru Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Di dalam menyelesaikan penelitian ini, Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak akan tersusun tanpa bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik dari segi moril ataupun materil baik itu terkhusus kepada seluruh jajaran akademis ITB Nobel Indonesia, seluruh keluarga tercinta serta rekan-rekan selama menempuh pendidikan di ITB Nobel Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2016. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta. Salemba Empat.
- Andarias, Simanjutak. 2016. *Pendapatan Perkapita Nasional*. Jakarta: FE Universitas Indonesia.
- Arifin, Zainal dkk. 1989. *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: CV Remadja Karya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 1987. *Test Prestasi*. Dosen Fakultas. Psikologi UGM.
- Depdiknas. 2002. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka. Di myati,
- Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- _____. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hamalik, Oemar. 1990. *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara. Idris,
- Zahra. 1992. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Musbikin, Imam. 2009. *Mengapa Anaku Malas Belajar Ya...?*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Nasution, Thamrin dan Nurhalijah. 1985. *Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Yogyakarta: Kanisius.
- Purwodarminto, 1994. *Kamus Utama Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Sardi man. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Gafindo Persada.
- Sochib, Moh. 1998. *Pola Asuh Orang Tua*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2008. *Definisi Hipotesis*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadi nata, Nana Syaodi h. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.